

## RINGKASAN EKSEKUTIF

TIDAR EKAWATI. NPM: 081017002. Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Non-Subsidi *Ready Stock* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong. Di bawah bimbingan: SITI MAIMUNAH dan ZUL AZHAR.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan komponen kunci dalam proses pembuatan keputusan. Hal tersebut berlaku pada proses Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi. KPR Non-Subsidi dibagi menjadi dua yaitu, KPR Non-Subsidi *Ready Stock* dan KPR Non-Subsidi *Indent*. Perbedaannya hanya terletak pada realisasi pemilikan rumah yaitu *Ready Stock* lebih cepat dibandingkan *Indent*. Untuk mendukung proses pemberian kredit tersebut maka diterapkan Sistem Informasi Akuntansi yang meliputi perangkat lunak (*software*), prosedur, bagan alir (*flowchart*), fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan pengendalian internal. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat mempermudah dalam proses Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Non-Subsidi *Ready Stock*. Dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Non-Subsidi *Ready Stock* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Perbankan. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berkomitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan. Kegiatan operasional PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk antara lain, KPR dan perbankan konsumen, perumahan dan perbankan komersial, perbankan syariah, *treasury* dan *asset management*.

Pada Sistem Informasi Akuntansi Pemberian KPR Non-Subsidi *Ready Stock* terdiri dari perangkat lunak yang digunakan yaitu, *E-loan Consumer System* yang berfungsi sebagai sistem aplikasi yang mengelola kredit dan *Branch Delivery System* yang berfungsi sebagai sistem aplikasi yang mengelola realisasi kredit. Bagan alir (*flowchart*) pada pemberian KPR Non-Subsidi *Ready Stock* dibagi menjadi dua yaitu, pengajuan dan realisasi namun belum digambarkan oleh perusahaan. Pemeriksaan dokumen dilakukan oleh setiap fungsi terkait pada pemberian kredit tersebut. Fungsi terkait pada pengajuan KPR Non-Subsidi *Ready Stock* dalam proses akad kredit masih terdapat fungsi yang tumpang tindih, yang seharusnya dilaksanakan oleh *Consumer Lending Unit* namun dilaksanakan oleh *Consumer Loan Officer*. Pemberian KPR Non-Subsidi *Ready Stock* dapat diberikan kepada pemohon jika prosedur pengajuan dan realisasinya sudah disetujui oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cibinong.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian KPR Non-Subsidi *Ready Stock* sudah tepat, namun bagan alir (*flowchart*) pada pengajuan dan realisasi belum digambarkan sehingga sulit memahami perputaran dokumen dengan fungsi terkait pada setiap prosedurnya dan terdapat fungsi yang merangkap tugas kerja, yaitu bagian *Consumer Loan Officer*. Dimana fungsi tersebut selain mempersiapkan akad kredit juga mempersiapkan realisasi kredit. Adapun saran dari penulis yaitu untuk dibuatkannya bagan alir (*flowchart*) pada pengajuan dan realisasi KPR Non-Subsidi *Ready Stock*. Fungsi terkait pada Pengajuan KPR Non-Subsidi *Ready Stock* dalam tahap akad kredit diusahakan agar diisi sehingga dapat meningkatkan pengendalian *internal* atas pemisahan fungsi terkait.